

PENERAPAN *PLANNING*, *ORGANIZING*, *ACTUATING*, DAN *CONTROLLING* DI UPTD DIKPORa KECAMATAN JEPARA

Nurul Rizka Arumsari SE MM
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

Suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, akan sukses apabila organisasi mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik diantaranya mampu untuk mengkoordinasikan dalam usaha menjalankan sasaran yang telah ditetapkan, serta mampu melaksanakan monitoring pelaksanaan kerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode wawancara. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. Hasil penelitian menjelaskan bahwa 1) Penerapan fungsi *planning* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara berjalan cukup baik serta mengkomunikasikan visi dan misi yang sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga 2) Penerapan fungsi *organizing* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara dilaksanakan dengan memberikan delegasi wewenang, menjalankan kegiatan sesuai program kerja dari Dinas Pendidikan 3) Penerapan fungsi *actuating* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara masih kurang optimal ini dikarenakan sumber daya manusia yang digerakkan belum mempunyai kemampuan untuk menerima dan memahami petunjuk atau perintah dari pimpinan terutama di bagian pengoperasian sistem informasi data pokok pendidikan. 4) Penerapan fungsi *controlling* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara dilaksanakan dengan pemantauan pada kesiapan tenaga pendidik dalam mempersiapkan silabus pembelajaran, memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, melakukan kegiatan supervisi kepala sekolah dan kegiatan kelompok kerja guru setiap satu bulan.

Kata kunci : fungsi manajemen, perencanaan, organisasi, pengarah, pengendalian

ABSTRACT

An organization to achieve the objectives that have been established, will succeed if the organization is able to carry out the management functions properly, such as able to coordinate in the effort to run the established goals, and able to carry out monitoring the implementation of work. This study used descriptive qualitative method. In this research the method used is using interview method. The purpose of this study is to analyze the implementation of management functions in UPTD Dikpora District Jepara. The results of the research explain that 1) Implementation of planning function in UPTD Dikpora Kecamatan Jepara runs quite well and communicate vision and mission that is in accordance with the standards set by the Office of Youth and Sports Education 2) Implementation of organizing function in UPTD Dikpora District Jepara implemented by giving delegation of authority , running activities according to the work program of the Department of Education 3) Implementation of actuating function in UPTD Dikpora Sub-District Jepara is still less than optimal this is because the human resources are driven not have the ability to receive and understand the instructions or orders from the leadership, especially in the operation of information system data principal education . 4) Implementation of controlling function in UPTD Dikpora Kecamatan Jepara implemented with monitoring on readiness of educator in preparing syllabus of learning, monitoring implementation of learning process in class, conducting principal supervision activity and teacher work group activity every one month.

Keywords: functions of management, planning, organizing, controlling

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas menentukan kualitas suatu bangsa menuju kehidupan yang maju dan bermartabat. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diawali dengan melaksanakan pembaruan kurikulum, peningkatan kapabilitas tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan tenaga pendidik, perbaikan organisasi, manajemen, dan pengawasan. Hal ini penting untuk dilaksanakan, terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia. Manajemen merupakan hal yang paling sering dibicarakan dalam bidang akademik maupun praktik. Manajemen ialah proses dengan menggunakan metode ilmu dan seni dalam menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada kegiatan dari kelompok manusia yang dilengkapi dengan faktor produksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Edris, 2015).

Kesuksesan suatu organisasi sangat tergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemen pada suatu organisasi. Salah satu kunci sukses pengembangan dan prestasi manajemen adalah para manajer, mereka dituntut untuk mampu menguasai keilmuan, kepekaan dan mampu menganalisis lingkungan serta menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Penerapan sistem manajemen sangat menentukan arah perbaikan sebuah lembaga pendidikan, khususnya peningkatan kualitas pendidikan.

Unit Pelaksana Teknis Disdikpora Kecamatan Jepara merupakan dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga. Sedangkan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga unit kecamatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas yang ada pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sesuai dengan wilayah kerjanya. Wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan Jepara meliputi 4 daerah binaan (Dabin) dengan jumlah 42 sekolah dasar dan 27 taman kanak-kanak. Struktur organisasi terdiri dari Kepala UPTD Dikpora Unit Kecamatan, Tenaga Fungsional (Pengawas TK/SD/PAI), Penilik, dan staf administrasi yang dikepalai oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Cara seorang pemimpin lembaga pendidikan merespon kebijakan Pendidikan Nasional ini sangat bermacam-macam, terutama dalam pelaksanaan kurikulum, pemberdayaan sumber daya manusia, dan peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka proses belajar mengajar. Suatu organisasi untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, akan sukses apabila organisasi tersebut dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik diantaranya dapat berupaya mengorganisir, memberikan pengarahan kerja, mengkoordinasi dalam usaha untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan, serta mampu menjalankan pengawasan implementasi kerja. Apabila tidak ada *planning* yang baik, dapat dipastikan suatu organisasi akan mengalami kegagalan. Suatu perencanaan pada dasarnya menetapkan apa yang dilakukan, bagaimana, dan siapa yang melakukan, sebelum aktivitas itu sendiri dikerjakan (Hilma, 2011).

B. RUMUSAN MASALAH

Masalah dalam penelitian ini tentang peningkatan sasaran yang ingin dicapai merupakan sebuah tantangan yang besar. Semua pihak harus mengetahui tujuan suatu organisasi dan seluruh anggota manajemen harus bekerja sama menuju sasaran tersebut.

Berdasarkan pada paparan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimanakah penerapan fungsi-fungsi manajemen di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Secara sederhana manajemen bertujuan pada memonitor orang bekerja dan menjaga keuangan. Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan memonitoring atau mengatur orang bekerja dan mengurus atau mengatur administrasi keuangan dengan baik. Dalam arti yang lebih luas, manajemen diartikan sebagai proses mengatur dan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai sasaran organisasi secara efektif dan efisien. Hasibuan (2011) mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur proses pemberdayaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran tertentu. Organisasi adalah tempat bagi berlangsungnya fungsi manajemen. Oleh sebab itu terdapat beberapa unsur pokok yang membentuk operasionalisasi manajemen, yaitu: unsur ilmu dan seni, unsur tujuan, unsur sumber atau faktor produksi, unsur kelompok manusia, unsur proses dan fungsi. Elemen-elemen ini memiliki peran masing-masing dan saling terkait atau mempengaruhi dalam mencapai sasaran organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Aktivitas manajemen mencakup aspek yang sangat luas, diawali dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Manajemen yang baik dapat tercapai apabila dilakukan dengan disiplin, agar usaha yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Salah satu dimensi penting dari manajerial dewasa ini ialah timbulnya

minat yang tinggi dalam dunia bisnis, pemerintahan, pendidikan untuk membuat perencanaan dalam segala bentuk. *Planning* merupakan proses dasar manajemen dalam menentukan sasaran dan bagaimana cara mencapainya. Tahap-tahap dalam suatu perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengumpulkan data serta menetapkan dugaan-dugaan serta ramalan-ramalan, menetapkan alternatif cara bertindak dan memilih alternatif. *Planning* menunjukkan gabungan dan perkiraan bagaimana menggunakan sumber daya untuk mencapai efektifitas yang optimal. *Planning* juga menunjukkan cara afiliasi yang baik dari faktor-faktor kekuatan, sumber daya dan hubungan yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Suatu tujuan apabila mudah tercapai akan memberikan sedikit kepuasan sementara sasaran yang tidak tercapai akan membuat pekerjaan semakin berat tanpa adanya motivasi. Oleh sebab itu, sasaran harus menantang dan tetap dapat dicapai. Sasaran dikembangkan pada setiap level manajemen.

Hasibuan (2011) dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia mengatakan bahwa organisasi merupakan suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi ialah usaha bersama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lebih untuk mencapai sasaran tertentu. Aspek-aspek dalam pengorganisasian meliputi departementalisasi, pembagian kerja, koordinasi dan rentang manajemen dimana apabila aspek-aspek tersebut dijalankan dengan baik akan tercapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Setelah fungsi perencanaan dan pengorganisasian dilakukan,

langkah berikutnya yang harus dilalui oleh organisasi adalah mewujudkan sasaran dengan memberdayakan organisasi yang sudah terbentuk. Tahap ini disebut dengan *actuating* atau penggerak/pelaksanaan. Prinsip yang harus dipegang dalam fungsi *actuating* atau penggerakan diantaranya (Haris, 2011):

- a. Prinsip yang tertuju pada sasaran dimana dalam melaksanakan fungsi *actuating* penting mendapatkan dukungan dari fungsi-fungsi yang lain seperti *planning*, *organizing*, *staffing* dan *controlling* yang efektif
- b. Prinsip keselarasan dengan sasaran dimana seorang bekerja untuk mencukupi kebutuhannya. Kebutuhan akan terpenuhi apabila karyawan dapat bekerja dengan efektif dan menyumbangkan keahliannya untuk mencapai sasaran dari organisasi.
- c. Prinsip kesatuan komando dimana seorang bawahan hanya mempunyai satu alur dalam melaporkan kegiatannya. Pelaporan tersebut ditujukan hanya kepada satu atasan sehingga konflik dalam pemberian arahan dapat dikurangi.

Diantara fungsi manajemen, perencanaan dan pengendalian mempunyai peran yang penting. Dalam fungsi perencanaan, manajer menetapkan apa yang ingin dicapai pada waktu tertentu sementara pengendalian berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dan apabila tujuan tersebut tidak tercapai dapat dilakukan tindakan perbaikan dengan mengetahui faktor penyebab dari tujuan yang tidak tercapai tersebut (Edris 2015:145). Secara garis besar proses pengendalian terdiri dari tiga langkah: 1) mengukur kinerja yang

sebenarnya, 2) membandingkan kinerja sebenarnya dengan standar, 3) mengambil tindakan manajerial untuk memperbaiki penyimpangan atau standar yang tidak memadai.

D. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang ada di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. Informan dalam penelitian ini sesuai dengan posisi dan jabatannya. Metode pengambilan sampel terdiri 4 orang informan dimana setiap bagian unit lebih paham mengenai tugas dan kewajibannya. Data primer didapat dengan wawancara mendalam terhadap informan dan melakukan observasi terhadap semua data-data terkait pelaksanaan fungsi manajemen. Sedangkan data sekunder diperoleh langsung dari instansi penelitian yaitu UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. Data yang didapat dari wawancara dan dokumen-dokumen pendukung lainnya diolah secara manual kemudian dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data yaitu penggolongan data-data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Planning

Untuk membentuk organisasi yang kuat dan bertahan lama diperlukan suatu *planning* yang matang. Dalam ilmu manajemen perencanaan mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengejar suatu hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil metode yang strategis guna mencapai tujuan tersebut. *Planning* adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran,

jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi (Supriyatna, 2008).

Perencanaan yang dilakukan pada UPTD Dikpora Kecamatan Jepara dimulai dari penentuan rencana pelayanan yang prima dalam segala hal, peningkatan keterampilan dan kreatifitas dalam bekerja, peningkatan kepekaan dan inovatif dalam setiap adanya pembaharuan bidang pendidikan, meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan. Perencanaan-perencanaan tersebut dilaksanakan oleh seluruh anggota yang ada pada UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. Masalah yang sering dihadapi dalam melakukan perencanaan ini adalah pada bagian peningkatan kepekaan dan inovatif dalam setiap adanya pembaharuan bidang pendidikan. Kurikulum yang selalu dirubah oleh pemerintah mengakibatkan dilakukannya pembinaan kurikulum secara berulang-ulang di sekolah-sekolah dasar. Untuk perencanaan lain tidak ada masalah, hanya pada capaian target yang belum sesuai dengan harapan.

Organizing

Pada dasarnya pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan sasaran, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan sistem kerjasama beberapa orang yang dilaksanakan dengan pembidangan dan pembagian seluruh pekerjaan atau tugas, dengan membentuk sejumlah satuan kerja yang menghimpun pekerjaan dalam satu unit kerja (Supriyatna, 2008).

Pengorganisasian yang dilakukan pada UPTD Dikpora Kecamatan Jepara dilaksanakan dengan melakukan pembagian tugas pada masing-masing bagian unit pelaksana diantaranya tenaga fungsional yang terdiri dari pengawas TK/SD/PAI dan penilik serta tenaga administrasi tata usaha. Pelaksanaan tugas yang

dilakukan oleh tenaga fungsional meliputi pemberdayaan kepala sekolah dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta teknis edukatif sekolah. Untuk pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh tenaga administrasi tata usaha meliputi membantu mengoperatori Dapodik, merekap laporan bulan TK/SD, melaksanakan tugas kearsipan, ketatausahaan kantor dan persuratan umum, membuat SPT tahunan, verifikator keuangan, menangani cuti PNS, pensiun, kenaikan tingkat dan SK berkala. Struktur organisasi pada UPTD Dikpora Kecamatan Jepara terdiri dari orang-orang yang berkompeten dalam pelaksanaan program kerja untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menunjang dalam pelaksanaan tugas dari tenaga fungsional dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya yang dilakukan oleh unit pelaksana teknis kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam hal ini LPMP (lembaga penjamin mutu pendidikan).

Actuating

Actuating merupakan tindakan mengupayakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan perihal kurikulum TK/SD/PAI pengurusan sarana dan prasarana TK/SD/PAI dalam rangka proses belajar mengajar sudah dilakukan oleh masing-masing bagian unit yang ada pada UPTD Dikpora kecamatan Jepara. Untuk peningkatan kualitas pendidikan terdapat sistem informasi untuk pendataan data pokok pendidikan (Dapodik) dalam skala nasional. Sistem informasi tersebut dikelola oleh departemen pendidikan nasional dan untuk kelancaran penggunaan, masing-masing UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki karyawan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut. Kendala yang dihadapi dalam

pelaksanaan Dapodik tersebut adalah masih rendahnya kemampuan yang dimiliki dan kurangnya karyawan dalam mengoperasikan sistem tersebut sehingga dalam pelaksanaannya kurang adanya motivasi untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target.

Controlling

Pengawasan rutin dilakukan oleh kepala UPTD Dikpora Kecamatan Jepara dengan memonitor secara langsung maupun tidak langsung kinerja dari tenaga fungsional dan tenaga administrasi. Untuk tenaga fungsional pengawas dan penilik TK/SD/PAI proses pemantauan kinerja dari kepala sekolah dan tenaga kependidikan dilakukan dengan pemantauan kesiapan tenaga pendidik dalam mempersiapkan silabus pembelajaran semester, tingkat kehadiran tenaga pendidik, memantau pelaksanaan proses mengajar di kelas, melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah dan kegiatan kelompok kerja guru setiap bulan.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada temuan dan hasil pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Penerapan fungsi *planning* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara berjalan cukup baik, dan pelaksanaannya dilakukan dengan membagi tugas dan tanggung jawabnya pada bidang-bidang unit yang ada dalam organisasi tersebut serta mengkomunikasikan visi dan misi yang sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga 2) Penerapan fungsi *organizing* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara dilaksanakan dengan memberikan delegasi wewenang, menjalankan kegiatan sesuai program kerja dari Dinas Pendidikan. 3) Penerapan fungsi *actuating* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara masih

kurang optimal ini dikarenakan sumber daya manusia yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, karyawan yang digerakkan belum mempunyai kemampuan untuk menerima dan memahami petunjuk atau perintah dari pimpinan terutama di bagian pengoperasian sistem informasi data pokok pendidikan. 4) Penerapan fungsi *controlling* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara dilaksanakan dengan pemantauan pada kesiapan tenaga pendidik dalam mempersiapkan silabus pembelajaran di setiap semester, tingkat kehadiran tenaga pendidik, memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, melakukan kegiatan supervisi kepala sekolah dan kegiatan kelompok kerja guru setiap satu bulan dengan maksud agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Secara umum penerapan fungsi manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara berjalan baik akan tetapi ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan: 1) Disarankan kepada pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk melakukan koordinasi, kerjasama serta melancarkan komunikasi efektif diantara keduanya. 2) Peneliti sadar masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini, dari segi waktu pengumpulan data, keterbatasan teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian sehingga dalam penelitian selanjutnya lebih memperdalam kajian penelitian 3) Peneliti menyarankan agar organisasi yang terlibat di dalamnya untuk lebih memperhatikan upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen. Perencanaan dijalankan setelah mengetahui persoalan inti yang diketahui menurut fakta yang ada. Fungsi *planning* dimulai dari menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini mengumpulkan data serta menetapkan dugaan serta ramalan,

menetapkan alternative cara bertindak dan memilih alternatif yang berkaitan dalam pelaksanaan perencanaan sehingga pencapaian tujuan dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Supriyatna, 2008. *Manajemen*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hendrayanti, Hilma. 2011. *Menerapkan Manajemen dan Administrasi di Bidang Farmasi*. Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Farmasi, Universitas Semarang.
- Masminah dkk. 2016. *Gambaran Penerapan Fungsi Manajemen Puskesmas terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari*. Jurnal Universitas Halu Oleo.
- Mochamad Edris, 2015. *Pengantar Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus
- Sundari, Atus. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Lampung. Universitas Lampung.
- Syadad. 2008. *POAC (Planning, Organization, Actuating, Controlling)*. Jurnal MKMI vol.2 no.1
- Terry, George R. 2009. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Bumi aksara : Jakarta
- Terry, George R. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara: Jakarta

Tresiana, Novita. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lampung. Lembaga Penelitian Universitas Lampung.

Ulfayani, dkk. 2012. *Penerapan Fungsi Manajemen di Puskesmas Minasa UPA Kota Makassar*. Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia. Universitas Hasanudin